

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kapasitas satuan pendidikan dalam mengembangkan peserta didik untuk memperoleh nilai tambah, baik yang terkait dengan aspek olah pikir, rasa, hati, dan raganya. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pengelolaan pendidikan harus dilakukan secara profesional. Salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu kualitas pembelajaran adalah guru. Dimana seorang guru mampu menjadi mediator penyalur ilmu kepada peserta didiknya. Dengan berkembangnya kurikulum saat ini, banyak metode yang mengharuskan peserta didik mandiri dalam melakukan proses pembelajaran. Tidak seperti dahulu, dimana guru yang selalu memberikan materi kepada murid dengan metode ceramah saja. Telah banyak metode-metode yang dibuat agar peserta didik mampu berfikir kritis dan menyampaikan materi kepada teman-temannya sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru, dan tugas guru hanya mengawasi dan menambahkan atau membenarkan materi yang telah disampaikan oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur oleh seorang guru, apakah peserta didik selama ini mengerti tentang apa yang dipelajarinya saat itu. Apabila hasil belajar kurang, maka ada suatu

permasalahan yang didapat dari guru ataupun peserta didik itu sendiri. Seperti pada tabel nilai dibawah ini yang peneliti dapatkan dari hasil pra-penelitian ke SMAN 7 Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-Rata Siswa

No	Kelas	KKM	Rata-Rata Nilai	
			Ulangan Harian	PAS
1	X IPS 1	75	67	50,2
2	X IPS 2	75	79,9	51,8
3	X IPS 3	75	74,9	54,5
4	X IPS 4	75	79,3	56,1
5	X IPS 5	75	74,1	53,4

Sumber : SMAN 7 Kota Tasikmalaya 2019

Metode Pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMAN 7 Tasikmalaya masih menggunakan metode ceramah. Padahal kurikulum pada saat ini mengharuskan siswa/i yang berperan lebih aktif dan guru sebagai perantaranya saja. Saat penulis sedang mengamati, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru sedang memberikan materinya. Sehingga pembelajaran tidak efektif karena siswa/i yang mulai merasa bosan. Hal itu yang membuat penulis tertarik untuk membandingkan bagaimana perbedaan perilaku di setiap kelas yang berbeda-beda. Oleh karena itu penulis bereksperimen untuk memberikan perilaku yang sama namun dengan cara yang berbeda dalam penyampaian materinya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Dan Model Pembelajaran Jigsaw (Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA NEGERI 7 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dianalisis untuk kemudian diteliti lebih dalam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divion* (STAD) sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar Siswa yang menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan model Jigsaw sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari rumusan masalah penelitian di atas, terdapat beberapa permasalahan yang harus dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sebelum dan sesudah perlakuan
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebelum dan sesudah perlakuan
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan model Jigsaw sebelum dan sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan kemudahan dalam mempelajari suatu materi sehingga pembelajaran dapat aktif serta efektif. Maka dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Dengan menggunakan penelitian ini maka akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perbandingan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan Jigsaw.

b. Bagi sekolah

Menentukan strategi yang cepat dan tepat dalam memilih pendekatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ekonomi.

c. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru ekonomi khususnya dalam menggunakan model pembelajaran yang beragam dan bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar Siswa, serta menambah wawasan bagi guru mengenai berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar demi tercapainya peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

- 1) Dapat mengembangkan motivasi dan potensi belajar Siswa khususnya dalam mempelajari pelajaran Ekonomi
- 2) Dapat meningkatkan aktifitas belajar Siswa secara maksimal dan menghilangkan rasa jenuh serta bosan saat mengikuti pelajaran

e. Bagi Dunia Penelitian

Bagi dunia penelitian, sebagai acuan dalam penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran Jigsaw.